

**APLIKASI MODEL ASSURE BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN
TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA
SISWA KELAS V SDN 1 KLAPASAWIT**

Oleh:

Irma Fatehkatun Kasanah¹, Tri Saptuti S.², Kartika Chrysti S.³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

Jln. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126

Email: ifatehkatun@gmail.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: Irma Fatehkatun Kasanah. Application of ASSURE Model Based on Character Education in Improving Learning of Indonesian Civilization History Topic on the Fifth Grade Students of SDN 1 Klapasawit in the Academic Year of 2014/2015. The objectives of this research are to describe the steps in applications the ASSURE models based on character education and improve learning of Indonesian civilization history topic in social science. This research was a collaborative classroom action research (CAR). This research was conducted in three cycles. Sources of data were obtained from researchers, observers, students, teachers, and document. The conclusion of this research is the applications ASSURE models based on character education can be improve history of Indonesian civilization theme in social science learning of the fifth grade students of SD Negeri 1 Klapasawit in the academic year of 2014/2015.

Keywords: ASSURE, character education, learning, social science

Abstrak: Aplikasi Model ASSURE berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Pembelajaran Tema Sejarah Peradaban Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Klapasawit Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini yaitu: mendeskripsikan model ASSURE berbasis pendidikan karakter dan meningkatkan pembelajaran tema sejarah peradaban indonesia pada kompetensi dasar IPS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi, pedoman wawancara, *check list* dan tes hasil belajar siswa. Simpulan penelitian ini adalah aplikasi model ASSURE berbasis pendidikan karakter yang dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dapat meningkatkan pembelajaran tema sejarah peradaban Indonesia pada kompetensi dasar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Klapasawit tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: ASSURE, pendidikan karakter, pembelajaran, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting untuk menentukan kualitas suatu bangsa. Kurikulum dalam suatu sistem pendidikan selalu bersifat dinamis, kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik yaitu berupa perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai wujud dari pemahaman konsep yang dipelajarinya secara kontekstual (Mulyasa, 2013: 65).

Tema sejarah peradaban Indonesia memuat beberapa kompetensi dasar, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kompetensi dasar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Djahiri dan Ma'mun menyatakan bahwa IPS atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan konsep pilihan dari berbagai ilmu lalu dipadukan dan diolah secara didaktis-pedagogis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (Gunawan, 2011: 17). Pembelajaran kompetensi dasar IPS sarat akan pembentukan karakter peserta didik sehingga siswa tidak hanya berkembang dalam aspek kognitifnya saja, namun juga berkembang dalam aspek afektif. Menurut Sani (2014: 21). pendidikan karakter sangat ditekankan dalam kurikulum 2013, hingga dirumuskan dalam standar kompetensi lulusan yang terkait dalam ranah sikap.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara diperoleh informasi bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan masih menggunakan metode pembelajaran berbasis "teacher centered" dan penggunaan media pembelajaran masih belum bervariasi. Hal ini berimplikasi pada hasil belajar siswa yang tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pretes* yang dilakukan oleh peneliti, rata-rata kelas 57,08 yang

masih jauh dari KKM (75). Persentase ketuntasan siswa juga baru 12,5%. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti berupaya memberikan solusi dalam peningkatan pembelajaran tema sejarah peradaban Indonesia pada kompetensi dasar IPS.

Siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret yang memiliki karakter menyadari diri sendiri berkaitan dengan kompetensi yang dimilikinya sehingga siswa tidak suka dengan pembelajaran yang kaku. Siswa cenderung menginginkan pembelajaran yang bervariasi. Siswa juga mulai berkurang ketergantungannya terhadap orang dewasa, sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Suharjo, 2006: 37-38).

Model *ASSURE* merupakan model perencanaan penggunaan yang efektif. Seperti pernyataan Heinich, dkk dalam Arsyad (2011: 67) menyatakan bahwa "Model *ASSURE* adalah model desain pembelajaran yang menekankan pada faktor pemanfaatan media dan bahan ajar yang direncanakan dengan baik, yang membuat siswa belajar dengan aktif serta menciptakan program pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik." Dalam model *ASSURE* terdapat enam langkah yaitu (A) *Analyze learner characteristic* (menganalisis karakteristik pebelajar), (S) *State Objective* (menyatakan tujuan), (S) *Select methods, media, and materials* (memilih metode, media, dan materi), (U) *Utilize media and materials* (memanfaatkan media dan materi), (R) *Require learner participation* (meminta partisipasi pebelajar), (E) *Evaluate* (menilai).

Dalam kurikulum 2013 materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai dalam setiap materi dikembangkan, dieksplisitkan, dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Jadi dalam pembelajaran senantiasa menyisipkan nilai karakter. Menurut Megawangi pendidikan karakter merupakan usaha mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. (Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J., 2012: 5). Nilai karakter yang ingin dikembangkan pada penelitian ini yaitu: (1) jujur; (2) disiplin; (3) tanggung jawab; (4) komunikatif; (5) kerja keras.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter? (2) Apakah aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan pembelajaran tema sejarah peradaban Indonesia pada kompetensi dasar IPS?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter dan meningkatkan pembelajaran tema sejarah peradaban Indonesia pada kompetensi dasar IPS siswa kelas V SD melalui aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Klapaswit, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Klapasawit tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 24 siswa

yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, *check list*, dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber meliputi guru kelas V, siswa dan observer. Sedangkan triangulasi teknik meliputi observasi, wawancara, *check list*, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan ini menggunakan model Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2010) yang meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter terdapat enam langkah yaitu (A) *Analyze learner characteristic* (menganalisis karakteristik pebelajar), (S) *State Objective* (menyatakan tujuan), (S) *Select methods, media, and materials* (memilih metode, media, dan materi), (U) *Utilize media and materials* (memanfaatkan media dan materi), (R) *Require learner participation* (meminta partisipasi pebelajar), (E) *Evaluate* (menilai). Nilai karakter yang diamati pada penelitian ini adalah: (1) jujur; (2) disiplin; (3) tanggung jawab; (4) komunikatif; (5) kerja keras.

Data hasil observasi, *check list* yang diperkuat dengan wawancara dari 3 observer terkait model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter oleh guru dan pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi terhadap Guru dan Siswa dalam aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter

Siklus	I	II	III
Guru (%)	77	87	98,5
Siswa (%)	74	85,5	99

Berdasarkan tabel 1, guru dalam mengaplikasikan model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 77%, pada siklus II 867% dan pada siklus III 98,5%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$. Kemudian respon siswa terhadap aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 74%, pada siklus II 85,5%, dan pada siklus III 99%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85%.

Tabel 2. Persentase Peningkatan Penilaian Karakter dan Ketuntasan Pembelajaran

Siklus	I	II	III
Nilai Karakter (%)	71,3	88,35	98,35
Ketuntasan Pembelajaran (%)	67	88	100

Berdasarkan tabel 2, nilai karakter siswa mengalami peningkatan

disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 71,3%, pada siklus II 88,35%, dan pada siklus III 98,35%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85%. Kemudian ketuntasan pembelajaran siswa pada kompetensi dasar IPS mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Persentase ketuntasan siklus I baru mencapai 67%, pada siklus II mencapai 88%, dan pada siklus III 100%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85%.

Peningkatan observasi guru dan siswa juga diiringi dengan peningkatan nilai karakter dan pembelajaran siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Sudjana (2009: 3) dalam proses belajar dapat dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya kegiatan belajar yang dilakukan dalam mencapai tujuan belajar atau perubahan tingkah laku siswa.

Pembelajaran dengan mengaplikasikan model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini sesuai dengan keunggulan dari model *ASSURE* yang dikemukakan oleh Prawiradilaga bahwa dengan mengaplikasikan model *ASSURE* peserta didik dapat dilibatkan dalam persiapan untuk kegiatan belajar mengajar, artinya peserta didik diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam merumuskan dan memilih media, metode yang akan digunakan. (2009:48)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter untuk meningkatkan pembelajaran tema sejarah peradaban Indonesia siswa kelas V SDN 1 Klapasawit tahun ajaran

2014/2015 dapat disimpulkan bahwa: (1) Langkah-langkah aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter terdiri dari enam langkah yaitu: (a) *Analyze learner characteristic* (menganalisis karakteristik pebelajar), (b) *State objective* (menyatakan tujuan), (c) *Select methods, media, and materials* (memilih metode, media, dan materi), (d) *Utilize media and materials* (memanfaatkan media dan materi), (e) *Require learner participation* (meminta partisipasi pebelajar), (f) *Evaluate.*; (2) aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter dapat meningkatkan pembelajaran tema sejarah peradaban Indonesia pada kompetensi dasar IPS siswa kelas V.

Peneliti memberikan beberapa saran membangun sebagai berikut: (1) guru disarankan untuk memperhatikan tiap langkah pembelajaran model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter, fokus pada materi yang disampaikan, dan memperhatikan aktivitas belajar siswa sehingga perkembangan nilai karakter pada diri siswa dapat dioptimalkan; (2) bagi siswa, disarankan untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aplikasi model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter; (3) bagi sekolah, menyediakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga guru dapat meningkatkan kreativitas saat mengajar, proses belajar, dan hasil belajar siswa; dan (4) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengaplikasikan model *ASSURE* berbasis pendidikan karakter pada kompetensi dasar yang berbeda dan jenjang kelas yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, Suhardjono dan Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : BumiAksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prawiradilaga, D. S. (2009). *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Sani, R. A. (2014). *Pendekatan Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.